

## ABSTRAK

Indonesia memiliki pangsa pasar yang cukup besar dalam hal sektor keuangan, terbukti oleh perkembangan industri perbankan yang ditandai dengan keberadaan bank yang semakin bermunculan. Keberadaan bank tentu berperan penting dalam sistem perekonomian negara, mengingat pentingnya peranan bank maka negara telah membuat peraturan mengenai perbankan. Berdasarkan peraturan tersebut, sistem dual banking telah diterapkan di Indonesia, yaitu penyelenggaraan perbankan konvensional dan syariah secara bersamaan. Prinsip kegiatan operasional antara perbankan konvensional dan syariah tentu berbeda, hal yang menarik pada tahun-tahun terakhir adalah perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat, yang tentu dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dari perbankan konvensional pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 - 2008 berdasarkan metode CAMEL yaitu dengan menggunakan rasio CAR, PPAPAP, PDN, ROA, ROE, BOPO dan LDR.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), situs Direktori Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan beberapa sumber lain yang relevan. Metode analisis yang digunakan adalah *mann – whitney test* dengan menggunakan software SPSS 13.0.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional berbeda secara signifikan dimana kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan perbankan konvensional pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 - 2008 berdasarkan metode CAMEL yaitu dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), PPAPAP (Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif) dan LDR (*Loan to Deposits Ratio*).

**Kata kunci : kinerja keuangan bank, analisis rasio Camel, uji mann-whitney, Bank Konvensional dan Bank Syariah.**

## ABSTRACT

Indonesia has a substantial market share in terms of the financial sector. Proved by the development of the banking industry is characterized by the existence of banks that sprung up. The existence of the bank would play an important role in the country's economy, Considering how important Bank's role so Government has made regulation about banking. Under these regulations, a dual banking system has been implemented in Indonesia, namely the implementation of conventional and Islamic banking simultaneously. The principle of operation between conventional and Islamic banking is different, interesting things in recent years is the development of Islamic banking is very fast, which certainly influenced by its financial performance. This research will analyze the financial performance of Islamic banking which better than conventional banking on the banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2006 - 2008 based on CAMEL method is by using the ratio of CAR, PPAPAP, PDN, ROA, ROE, BOPO and LDR.

Data used in this study are secondary data which obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD), BEI's site ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Directory of Bank Indonesia website ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) and several other relevant sources. The analytical method used is the mann – whitney test using SPSS 13.0 software.

Based on the analysis, we concluded that Islamic banking finance with conventional banks are significantly different where the financial performance of Islamic banking better than the conventional banking financial performance in the banks listed on the Bursa Efek Indonesia period 2006 - 2008 based on CAMEL method which use the ratio CAR (Capital Adequacy Ratio), PPAPAP (Allowance for Losses of Earning Assets on Earning Assets) and LDR (Loan to Deposits Ratio).

**Keywords: bank financial performance, ratio analysis Camel, Mann – Whitney test, conventional Banking and Islamic Banking.**